

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain :

5.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Gambaran umum mengenai jenis kelamin, pegawai Kecamatan Seputih Mataram adalah, sebagai berikut.

Tabel 4.1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	20	66,7%
Perempuan	10	33,3%
Total	30	100%

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa pegawai Kecamatan Seputih Mataram, paling banyak berjenis kelamin laki - laki yang berjumlah 20 pegawai atau sebesar 66,7%, artinya sebagian besar pegawai Kecamatan Seputih Mataram berjenis kelamin laki – laki.

2. Usia Responden

Gambaran umum mengenai usia, pegawai Kecamatan Seputih Mataram adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
17 – 22 Tahun	4	13,3%
23 – 28 Tahun	5	16,7%
29 – 34 Tahun	7	23,3%
> 35 Tahun	14	46,7%
Total	30	100%

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 responden berdasarkan usia dapat dilihat bahwa pegawai Kecamatan Seputih Mataram, paling banyak berusia > 35 Tahun yang berjumlah 14 pegawai atau sebesar 46,7%, artinya sebagian besar pegawai Kecamatan Seputih Mataram Lampung berusia > 35 Tahun.

5.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Tabel 4.3
Hasil Jawaban Responden Lingkungan Kerja

No	Pernyataan	Jawaban									
		STS		TS		CS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Ruang kantor memiliki cahaya yang cukup sehingga pegawai fokus dalam bekerja	1	3,3	4	13,3	13	43,3	11	36,7	1	3,3
2	Sirkulasi udara di ruang kerja saya sudah cukup baik memberikan kenyamanan dalam bekerja	0	0,0	8	26,7	13	43,3	7	23,3	2	6,7
3	Adanya hubungan yang baik dengan saling menghargai antara atasan dengan bawahan di dalam lingkungan kerja	0	0,0	4	13,3	13	43,3	10	33,3	3	10,0
4	Terciptanya hubungan yang harmonis dan kekeluargaan antara sesama rekan kerja	0	0,0	3	10,0	4	13,3	12	40,0	11	36,7
5	Memiliki printer yang memadai untuk mencetak surat yang dibutuhkan	1	3,3	6	20,0	11	36,7	12	40,0	0	0,0
6	Memiliki peralatan komputer yang memadai untuk aktivitas administrasi	1	3,3	8	26,7	11	36,7	8	26,7	2	6,7

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 4, yaitu terciptanya hubungan yang harmonis dan kekeluargaan antara sesama rekan kerja sebanyak 11 responden atau sebesar 36,7%, dan jawaban sangat setuju terkecil terdapat pada pernyataan 5, yaitu memiliki printer yang memadai untuk mencetak surat yang dibutuhkan sebanyak 0 responden atau sebesar 0,0%.

Tabel 4.4
Hasil Jawaban Responden Teknologi Informasi

No	Pernyataan	Jawaban									
		STS		TS		CS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya mampu mengoperasikan komputer dengan baik	0	0,0	6	20,0	13	43,3	9	30,0	2	6,7
2	Saya lebih cepat membagiakan informasi pekerjaan dengan menggunakan aplikasi WhatsApp	0	0,0	3	10,0	13	43,3	10	33,3	4	13,3
3	Saya lebih mudah mengerjakan tugas dengan menggunakan komputer	1	3,3	3	10,0	14	46,7	11	36,7	1	3,3
4	Saya sangat mudah mempelajari microsof word dalam membuat surat	2	6,7	4	13,3	17	56,7	6	20,0	1	3,3
5	Saya lebih senang melakukan pelayanan administrasi dengan menggunakan komputer	0	0,0	3	10,0	11	36,7	10	33,3	6	20,0
6	Saya lebih sering berkomunikasi dengan masyarakat menggunakan via telepon	0	0,0	0	0,0	4	13,3	13	43,3	13	43,3

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 6, yaitu saya lebih sering berkomunikasi dengan masyarakat menggunakan via telepon, sebanyak 13 responden atau sebesar 43,3%, dan jawaban sangat setuju terkecil terdapat pada pernyataan 4, yaitu saya sangat mudah mempelajari microsof word dalam membuat surat, sebanyak 1 responden atau sebesar 3,3%.

Tabel 4.5
Hasil Jawaban Responden Kepemimpinan

No	Pernyataan	Jawaban									
		STS		TS		CS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pemimpin mampu mengambil keputusan dengan cepat dan tepat dalam menangani masalah	0	0,0	8	26,7	11	36,7	9	30,0	2	6,7
2	Pemimpin mengelola perencanaan secara tepat waktu	0	0,0	8	26,7	16	53,3	5	16,7	1	3,3
3	Pemimpin mampu bersikap tegas untuk menentukan keputusan	0	0,0	5	16,7	13	43,3	8	26,7	4	13,3
4	Pemimpin selalu melakukan pengawasan kepada pegawai yang bekerja	1	3,3	5	16,7	17	56,7	5	16,7	2	6,7
5	Pemimpin bersikap konsisten antara pembicaraan dan perilaku	0	0,0	3	10,0	14	46,7	8	26,7	5	16,7
6	Pemimpinan selalu masuk kerja tepat waktu	0	0,0	7	23,3	15	50,0	6	20,0	2	6,7
7	Pimpinan memberikan informasi yang jelas terkait jadwal pelaksanaan pekerjaan	0	0,0	5	16,7	13	43,3	7	23,3	5	16,7
8	Pemimpin memberikan tugas dengan jelas kepada bawahan	0	0,0	3	10,0	12	40,0	9	30,0	6	20,0
9	Pimpinan dapat membangun semangat kerja pegawai dalam bekerja	0	0,0	7	23,3	15	50,0	5	16,7	3	10,0
10	Pemimpin mengkoordinasikan kegiatan bekerja kepada bawahan	0	0,0	5	16,7	13	43,3	7	23,3	5	16,7

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 8, yaitu pemimpin memberikan tugas dengan jelas kepada bawahan, sebanyak 6 responden atau sebesar 20,0%, dan jawaban sangat setuju terkecil terdapat pada pernyataan 2, yaitu pemimpin mengelola perencanaan secara tepat waktu, sebanyak 1 responden atau sebesar 3,3%.

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Responden Kinerja

No	Pernyataan	Jawaban									
		STS		TS		CS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya mampu menyelesaikan suatu pekerjaan dengan rapi	2	6,7	4	13,3	17	56,7	6	20,0	1	3,3
2	Saya selalu bekerja sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh instansi	0	0,0	7	23,3	13	43,3	8	26,7	2	6,7
3	Saya dapat memenuhi target pekerjaan yang ditetapkan instansi	0	0,0	4	13,3	13	43,3	10	33,3	3	10,0
4	Seluruh tugas pekerjaan selama ini telah terselesaikan dengan baik	1	3,3	4	13,3	13	43,3	11	36,7	1	3,3
5	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	2	6,7	4	13,3	17	56,7	6	20,0	1	3,3
6	Saya tidak pernah menunda – nunda waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	0	0,0	6	20,0	14	46,7	8	26,7	2	6,7
7	Saya mengerjakan suatu pekerjaan dengan penuh perhitungan, cermat dan teliti	0	0,0	5	16,7	12	40,0	10	33,3	3	10,0
8	Saya memiliki keterampilan yang sesuai dengan tugas pekerjaan	0	0,0	3	10,0	14	46,7	11	36,7	2	6,7
9	Saya dapat mengatasi permasalahan saat bekerja	1	3,3	5	16,7	16	53,3	6	20,0	2	6,7
10	Saya berinisiatif menyelesaikan pekerjaan tanpa perintah pimpinan	0	0,0	3	10,0	14	46,7	8	26,7	5	16,7

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 10, yaitu saya berinisiatif menyelesaikan pekerjaan tanpa perintah pimpinan, sebanyak 6 responden atau sebesar 20,0%, dan jawaban sangat setuju terkecil terdapat pada pernyataan 5, yaitu saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu, sebanyak 1 responden atau sebesar 3,3%.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment. Uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja	Butir 1	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 5	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Teknologi Informasi	Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 3	0,004	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 4	0,003	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 6	0,005	0,05	Sig<alpha	Valid
Kepemimpinan	Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Kinerja	Butir 1	0,003	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 4	0,003	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 5	0,024	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 8	0,009	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 9	0,009	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 10	0,012	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas variabel, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan variabel lingkungan kerja, teknologi informasi, kepemimpinan dan kinerja karyawan, memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
Lingkungan Kerja	0,825	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Teknologi Informasi	0,757	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Kepemimpinan	0,962	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Kinerja	0,807	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.9 diatas nilai cronbach's alpha, menjelaskan bahwa variabel lingkungan kerja, kepemimpinan dan kinerja memiliki kategori reliabel sangat tinggi, karena berada pada rentan 0,8000 – 1,0000 sedangkan nilai cronbach's alpha varibel teknologi informasi memiliki kategori reliabel tinggi karena berada pada rentan 0,6000 – 0,7999.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan Uji Non Parametrik One-Sample Kolmogorov – Smirnov Test pada SPSS. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja	0,906	0,05	Sig > Alpha	Normal
Teknologi Informasi	0,456	0,05	Sig > Alpha	Normal
Kepemimpinan	0,812	0,05	Sig > Alpha	Normal
Kinerja	0,823	0,05	Sig > Alpha	Normal

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 One-Sample Kolmogorov Test-Smirnov diatas, menunjukkan bahwa nilai variabel lingkungan kerja, teknologi informasi, kepemimpinan dan kinerja memiliki tingkat signifikan diperoleh data sig > Alpha maka variabel lingkungan kerja, teknologi, kepemimpinan dan kinerja berasal dari populasi berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.11
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja	0,801	0,05	Sig > Alpha	Linier
Teknologi Informasi Terhadap Kinerja	0,703	0,05	Sig > Alpha	Linier
Kepemimpinan Terhadap Kinerja	0,128	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber : Data Diolah, 2021

1. Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja

Berdasarkan tabel 4.11 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *deviation from linearity* 0,801 > 0,05 maka Ho diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

2. Teknologi Informasi Terhadap Kinerja

Berdasarkan tabel 4.11 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *deviation from linearity* $0,703 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

3. Kepemimpinan Terhadap Kinerja

Berdasarkan tabel 4.11 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *deviation from linearity* $0,128 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4.12

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF		Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja	2,761	10	VIF<10	Tidak ada gejala multikolinieritas
Teknologi Informasi	2,365	10	VIF<10	Tidak ada gejala multikolinieritas
Kepemimpinan	2,960	10	VIF<10	Tidak ada gejala multikolinieritas

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 hasil perhitungan pada tabel coefficient menunjukkan bahwa nilai VIF pada variabel lingkungan kerja, teknologi informasi, kepemimpinan < 10 , maka tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel independen terhadap variabel dependen.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Regresi Linear Berganda

Tabel 4.13

Persamaan Regresi Linear Berganda

Variable	B
(Constant)	6,069
Lingkungan Kerja	0,427
Teknologi Informasi	0,486
Kepemimpinan	0,233

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6,069 + 0,427X_1 + 0,486X_2 + 0,233X_3 + e$$

1. Nilai konstanta sebesar 6,069 yang berarti bahwa tanpa adanya variabel lingkungan kerja, teknologi informasi dan kepemimpinan, maka besarnya kinerja adalah 6,069 satuan.
2. Koefisien lingkungan kerja, artinya jika lingkungan kerja naik sebesar satu satuan maka kinerja akan meningkat sebesar 0,427 satu satuan.
3. Koefisien teknologi informasi, artinya jika teknologi informasi naik sebesar satu satuan maka kinerja akan meningkat sebesar 0,486 satu satuan.
4. Koefisien kepemimpinan, artinya jika kepemimpinan naik sebesar satu satuan maka kinerja akan meningkat sebesar 0,233 satu satuan.

Tabel 4.14

Hasil Uji Model Summary

Variable	R (Korelasi)	R Square (Determinasi)
Lingkungan Kerja, Teknologi Informasi Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja	0,896	0,802

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r square sebesar 0,802 artinya lingkungan kerja, teknologi informasi dan kepemimpinan dapat menjelaskan kinerja sebesar 80,2% dan sisanya 19,8% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukkan arah hubungan antara lingkungan kerja, teknologi informasi dan kepemimpinan terhadap kinerja memiliki tingkat hubungan tinggi karena nilai r sebesar 0,898 berada pada rentang 0,8000 – 1,0000.

Tabel 4.15
Hasil Uji Standardized Coefficients (Beta)

Variable	Standardized Coefficients (Beta)
Lingkungan Kerja	0,323
Teknologi Informasi	0,317
Kepemimpinan	0,347

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, diperoleh nilai Standardized Coefficients (Beta), variabel lingkungan kerja sebesar 0,323, variabel teknologi informasi sebesar 0,317 dan variabel kepemimpinan sebesar 0,347. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan lebih dominan mempengaruhi kinerja karena memiliki nilai Standardized Coefficients (Beta) paling tinggi dibandingkan variabel lainnya.

4.4.2 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut.

Tabel 4.16
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja	0,035	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Teknologi Informasi Terhadap Kinerja	0,026	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Kepemimpinan Terhadap Kinerja	0,029	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2021

1. Berdasarkan tabel 4.16 didapat perhitungan pada lingkungan kerja diperoleh nilai sig (0,035) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai Kecamatan Seputih Mataram.
2. Berdasarkan tabel 4.16 didapat perhitungan pada teknologi informasi diperoleh nilai sig (0,026) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kecamatan Seputih Mataram.
3. Berdasarkan tabel 4.16 didapat perhitungan pada kepemimpinan diperoleh nilai sig (0,029) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai Kecamatan Seputih Mataram.

4.4.3 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

Uji f simultan digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji f) adalah sebagai berikut.

Tabel 4.17

Hasil Uji Simultan (Uji f)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Lingkungan Kerja, Teknologi Informasi Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.17 didapat perhitungan pada lingkungan kerja, teknologi informasi dan kepemimpinan diperoleh nilai sig (0,035) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja, teknologi informasi dan

kepemimpinan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai Kecamatan Seputih Mataram.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pembahasan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja

Lingkungan kerja dianggap sebagai kepribadian sebuah instansi. Instansi dengan lingkungan kerja yang baik dapat mewujudkan visi dan misinya melalui pegawainya. Dengan adanya lingkungan kerja yang mendukung diharapkan menunjang proses dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai. Suryawan, dkk (2020) menyatakan bahwa lingkungan kerja adalah keadaan di sekitar para pekerja sewaktu pekerja melakukan tugasnya yang mana keadaan ini mempunyai pengaruh bagi pekerja pada waktu melakukan pekerjaannya dalam rangka menjalankan operasi perusahaan. Dari hasil pengujian hipotesis I, menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai Kecamatan Seputih Mataram, Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Malau dan Wasiman (2020) menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja, artinya jika lingkungan kerja ditingkatkan maka kinerja pegawai akan meningkat, sebaliknya jika lingkungan kerja menurun maka kinerja pegawai akan menurun. Lingkungan kerja memadai dapat mendorong kinerja pegawai, oleh karena itu sebaiknya Kecamatan Seputih Mataram dapat meningkatkan lingkungan kerja, salah satu caranya dengan menambah unit komputer sehingga aktivitas kerja lebih cepat dan efisien.

4.5.2 Pembahasan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja

Dalam rangka meningkatkan dan meningkatkan kinerja pegawai tersebut maka diperlukan suatu teknologi yang dapat mendukung kegiatan kinerja, salah satunya adalah teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi merupakan media yang dapat digunakan instansi

untuk mencapai keberhasilan, karena saat ini teknologi informasi telah menjadi pilihan utama untuk membangun instansi yang kuat, berdaya saing, dan mampu memenuhi kebutuhan informasi secara cepat, akurat, relevan, dan akurat. Nurgawati (2020) menyatakan bahwa teknologi informasi komputerisasi merupakan sarana yang mampu menjalankan berbagai macam program sehingga dapat memudahkan dalam mengolah data dan informasi yang jauh lebih baik dengan tempo yang cepat. Dari hasil pengujian hipotesis II, menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai Kecamatan Seputih Mataram, Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunus (2019) menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja, artinya jika teknologi informasi ditingkatkan maka kinerja pegawai akan meningkat, sebaliknya jika teknologi informasi menurun maka kinerja pegawai akan menurun. Tingkat pengetahuan pegawai pada teknologi informasi dapat mempengaruhi kualitas pekerjaan, untuk itu Kecamatan Seputih Mataram dapat meningkatkan kemampuan teknologi informasi, terutama pada perangkat lunak dengan cara memberikan pelatihan terkait dengan microsof office dan aplikasi sejenisnya yang mempermudah pelayanan serta komunikasi sehingga berdampak pada peningkatan kinerja pegawai.

4.5.3 Pembahasan Kepemimpinan Terhadap Kinerja

Keberhasilan suatu instansi juga tidak terlepas dari kualitas pemimpinnya, karena pemimpin yang berkualitas dapat menggunakan sumber daya yang ada di dalam instansi, memiliki kemampuan untuk mengarahkan kegiatan bawahannya, mengantisipasi segala perubahan yang tiba-tiba, dan mampu mengoreksi segala sesuatu yang ada, untuk mencapai tujuan yang telah disepakati dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Nasution dan Ichsan (2021) menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan sebagai cara dari seorang pemimpin dalam

mengarahkan, mendorong dan mengatur seluruh unsur unsur di dalam kelompok atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan sehingga menghasilkan kinerja pegawai yang maksimal. Dari hasil pengujian hipotesis III, menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai Kecamatan Seputih Mataram, Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Marjaya dan Pasaribu (2019) menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja, artinya jika kepemimpinan ditingkatkan maka kinerja pegawai akan meningkat, sebaliknya jika kepemimpinan menurun maka kinerja pegawai akan menurun. Kepemimpinan sangat diperlukan diberbagai instansi karena dengan kepemimpinan yang baik mampu mengarahkan bawahannya untuk bekerja lebih baik, untuk itu pemimpin Kecamatan Seputih Mataram berdiskusi dengan bawahannya dalam merencanakan program kerja dan eksekusi dari program kerja tersebut sehingga program kerja dapat berjalan secara tepat waktu. Hal itu akan berdampak pada penilai kinerja karyawan yang akan meningkat.

4.5.4 Pembahasan Lingkungan Kerja, Teknologi Informasi Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja

Suryawan, dkk (2020) menyatakan bahwa lingkungan kerja adalah keadaan di sekitar para pekerja sewaktu pekerja melakukan tugasnya yang mana keadaan ini mempunyai pengaruh bagi pekerja pada waktu melakukan pekerjaannya. Muzakki, dkk (2016) menyatakan bahwa teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Fazira dan Mirani (2019) menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan suatu ilmu yang mengkaji secara komprehensif tentang bagaimana mengarahkan, mempengaruhi, dan mengawasi orang lain untuk mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang direncanakan. Dari hasil pengujian hipotesis IV variabel

menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja, teknologi informasi dan kepemimpinan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai Kecamatan Seputih Mataram.

Hal ini sama dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh Suryawan, dkk (2020) menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja, Nurgawati (2020) menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja dan Nasution dan Ichsan (2021) menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja, artinya jika lingkungan kerja, teknologi informasi dan kepemimpinan ditingkatkan secara bersama-sama maka kinerja pegawai akan meningkat, sebaliknya jika lingkungan kerja, teknologi informasi dan kepemimpinan secara bersama-sama menurun maka kinerja pegawai akan menurun. Lingkungan kerja, teknologi informasi dan kepemimpinan dapat menjelaskan produktivitas kerja sebesar 80,2% dan variabel kepemimpinan merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi kinerja pegawai Kecamatan Seputih Mataram, oleh karena itu sebaiknya Kecamatan Seputih Mataram memperhatikan faktor yang dapat meningkatkan kinerja yaitu lingkungan kerja, teknologi informasi dan kepemimpinan.